

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Intern control* ialah sebuah proses yang dihasilkan dari sumber daya manusia serta metode taknologi informasi, yang terencana dirancang untuk dapat digunakan dalam organisasi agar mengapai tujuan tersebut. Pengertian dari pengendalian Internal itu sendiri ialah metode pengelolaan, pemantauan serta pengukuran sumber daya perusahaan serta memainkan peranan penting dalam mencegah serta mendeteksi tindak penipuan serta menyelamatkan sumber daya yang berwujud (seperti peralatan serta tanah), yang tidak berwujud (seperti nama baik perusahaan, seperti hak merk dagang serta hak lainnya).

Dalam sistem akuntansi yang tepat berarti seorang staf akuntansi perusahaan dapat memberikan suatu informasi keuangan kepada departemen administrasi di semua tingkatan, baik pemilik atau pemegang saham, kreditor serta pengguna laporan keuangan lainnya pemangku kepentingan (*stakeholder*). Sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.

Sistem tersebut bisa digunakan oleh seorang manajemen dalam merancang serta mengatur pengoperasian pada perusahaan. Selebihnya kebijakan serta prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan demi menggapai target, ataupun tujuan serta menjamin perlu sediakannya laporan keuangan yang pas, serta menjamin di taatinya ataupun di patuhinya hukum, serta peraturan dalam perusahaan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pengendalian internal, ataupun dengan lain kata kalau *internal control* dibagi atas kebijaksanaan serta proses yang dipergunakan didalam pengoperasian sesuatu

industri agar dapat menyimpan sesuatu data finansial yang profesional serta menjaga agar hukum serta peraturan perusahaan dapat dipatuhi.

CV. Usaha Manfaat Barokah ialah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang makanan (Lapis Pahlawan). Permasalahan dari prosedur intern control penerimaan kas atas penjualan tunai pada CV. Usaha Manfaat Barokah ini di antaranya adalah :

1. Adanya perangkapan fungsi antara bagian kasir serta keuangan.

Yang mengakibatkan penerimaan masalah keuangan kurang dapat di pertanggungjawabkan.

2. Tidak adanya pembukuan secara terprogram.

Yang mengakibatkan penerimaan kas tidak dapat terkontrol dengan semestinya.

3. Sistem pencatatannya dilakukan dengan cara manual.

Yang mengakibatkan keterbatasan untuk mengakses data, pengawasan yang rendah serta dapat sewaktu- waktu bersesiko adanya kehilangan data.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahuinya adanya sistem

pengendalian inter pada CV. Usaha Manfaat Barokah jauh dari konsep yang ada, jadi membuat penulis tertarik untuk mengambil judul

**“ Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai Pada CV. Usaha Manfaat Barokah Surabaya”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

berlandaskan buntut perkara di atas, maka penulis mengajukan perkara yang berkaitan dengan topik observasi, yakni :

1. Gimana cara menerapkan metode *accounting information* penerimaan kas atas penjualan tunai CV. Usaha Manfaat Barokah?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pada CV. Usaha Manfaat Barokah telah sesuai dengan struktur pengendalian internal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengemai tujuan yang hendak tercapai dalam penelitian ini ialah :

1. Perlu melihat bagaimana pelaksanaan dari metode *accounting information* penerimaan kas atas penjualan tunai CV. Usaha Manfaat Barokah.
2. Untuk menilai sistem informasi pengendalian intern.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Mengenai manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Aspek akademis ialah kata sifat yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang ilmiah serta hal yang berhubungan demi ilmu pengetahuan. Atau sesuatu yang berdasarkan teori yang telah diuji kepastiannya serta bersifat objektif.

Sebagai referensi serta suatu pembelajaran yang dipergunakan dalam penelitian masa yang akan datang serta sebagai perbandingan di bidang analisis pengendalian intern penerimaan kas atas penjualan tunai.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Aspek pengembangan ilmu pengetahuan ialah bisnis yang multidimensi, sehingga dapat didefinisikan dengan cara yang berbeda, tidak baku dengan standarisasi. Untuk ilmu pengetahuan dapat dihubungkan dengan metode serta proses penelitian tersebut.

Dengan adanya penelitian ini bermanfaat agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan serta dapat pula memahami tentang analisis *intern control* penerimaan kas atas penjualan tunai yang ada di dalam industri serta mampu membandingkan antara teori dengan pelaksanaannya yang ada di lapangan.

### 3. Aspek Praktis

Aspek praktis merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat normative serta finalistic.

Hasil dari sebuah penelitian ini dapat dipergunakan sebagai saran serta pertimbangan untuk menilai keefektifitasan agar dapat memperbaiki sistem pengendalian internnya.